

[Beranda](#) > artikel

Selasa, 13 September 2022 15:20 WIB

Apa itu Stunting

f t G+



👁 42829

Novita Agustina, Ns, M.Kep, Sp.Kep. A – RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang

Masalah anak pendek (stunting) adalah salah satu permasalahan gizi yang menjadi fokus Pemerintah Indonesia. Masalah anak pendek (stunting) merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang. Stunting menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental.

Definisi Stunting:

- Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan (growth faltering) akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama mulai dari kehamilan sampai usia 24 bulan. Keadaan ini diperparah dengan tidak terimbangnya kejar tumbuh (catch up growth) yang memadai.
- Balita Pendek (Stunting) adalah status gizi yang didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (Z-Score) <-2 SD sampai dengan -3 SD (pendek/ stunted) dan <-3 SD (sangat pendek / severely stunted).
- Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun.



- Stunting adalah salah satu keadaan malnutrisi yang berhubungan dengan ketidakcukupan zat gizi masa lalu sehingga termasuk dalam masalah gizi yang bersifat kronis.
- Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan (growth faltering) akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama mulai dari kehamilan sampai usia 24 bulan. Keadaan ini diperparah dengan tidak terimbangnya kejar tumbuh (catch up growth) yang memadai.

Stunting diukur sebagai status gizi dengan memperhatikan tinggi atau panjang badan, umur, dan jenis kelamin balita. Kebiasaan tidak mengukur tinggi atau panjang badan balita di masyarakat menyebabkan kejadian stunting sulit disadari. Malnutrisi merupakan suatu dampak keadaan status gizi baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu lama. Penyebab stunting bisa dikaitkan karena kurang gizi.

Kurang gizi dan stunting merupakan dua masalah yang saling berhubungan. Stunting pada anak merupakan dampak dari defisiensi nutrient selama seribu hari pertama kehidupan. Hal ini menimbulkan gangguan perkembangan fisik anak yang irreversible, sehingga menyebabkan penurunan performa kerja. Anak stunting memiliki rerata skor Intelligence Quotient (IQ) sebelas poin lebih rendah dibandingkan rerata skor IQ pada anak normal. Gangguan tumbuh kembang pada anak akibat kekurangan gizi bila tidak mendapatkan intervensi sejak dini akan berlanjut hingga dewasa.

Stunting terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Kekurangan gizi pada usia dini meningkatkan angka kematian bayi dan anak, menyebabkan penderitanya mudah sakit dan memiliki postur tubuh tak maksimal saat dewasa. Kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi begitu saja sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Balita pendek (stunted) dan sangat pendek (severely stunted) adalah balita dengan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku WHO.

Stunting disebabkan oleh masalah asupan gizi yang dikonsumsi selama kandungan maupun masa balita. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum masa kehamilan, serta masa nifas, terbatasnya layanan kesehatan seperti pelayanan antenatal, pelayanan postnatal dan rendahnya akses makanan bergizi, rendahnya akses sanitasi dan air bersih juga merupakan penyebab stunting.

Referensi:

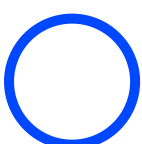
Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan stunting dan pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>

Sutarto, Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). Stunting, faktor risiko dan pencegahannya. *J Agromedicine*, 5(1), 540–545. <https://doi.org/10.1201/9781439810590-c34>

Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor – faktor yang mempengaruhi stunting pada balita di kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704>

Sumber gambar: <https://krakataumedika.com/info-media/artikel/stunting-penyebab-dan-pencegahannya>

(DOC,PROMKES,RSMH)



Artikel Lain



PENYAKIT JUVENILE IDIOPATHIC ARTHRITIS



 @rssoeradjitirtonegoro

 Rsup Soeradji Tirtonegoro

 rsupsoeradji.id

 Humas RSST

Penyakit Juvenile Idiopathic Arthritis



Sindroma Antifosfolipid Primer



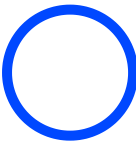
 @rssoeradjitirtonegoro

 Rsup Soeradji Tirtonegoro

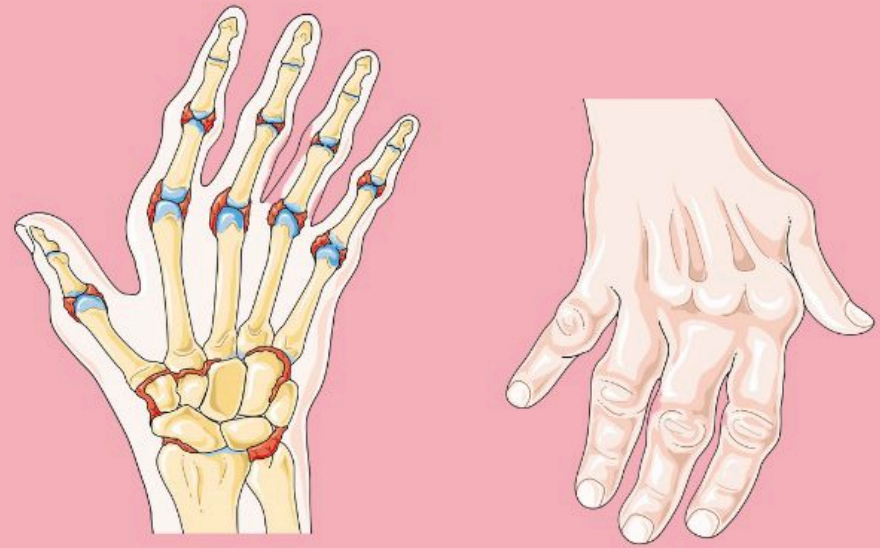
 rsupsoeradji.id

 Humas RSST

Sindroma Antifosfolipid Primer



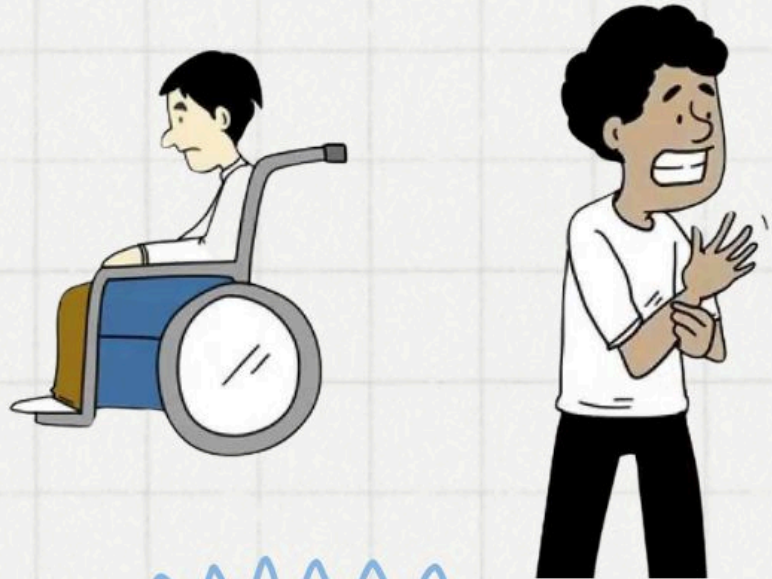
Penyakit Rheumatoid Arthritis (RA)



  @rssoeradjitirtonegoro  Rsup Soeradji Tirtonegoro  rsupsoeradji.id  Humas RSST

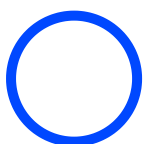
Penyakit Rheumatoid Arthritis (RA).

GUILLAIN BARRE SYNDROME (GBS)



  @rssoeradjitirtonegoro  Rsup Soeradji Tirtonegoro  rsupsoeradji.id  Humas RSST

Guillain Barre Syndrome (GBS)





#SehatBersamaSoeradji

SYSTEMIC LUPUS ERITHEMATOSUS (SLE) KELAINAN AUTOIMUN BAWAAN YANG LANGKA



 @rssoeradjitirtonegoro

 Rsup Soeradji Tirtonegoro

 rsupsoeradji.id

 Humas RSST

Systemic Lupus EritheMATosus (SLE)...

Perawatan Paliatif (Palliative Care).

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 4 – 9, Kuningan, RT.1/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

humas.yankes@kemkes.go.id





Tuan Kerja

etariat Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1516/apa-itu-stunting

5/6

- Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan
- Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer
- Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan
- Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan
- Unit Pelaksana Tugas Pelayanan Kesehatan

Link Cepat

- Beranda
- Kebijakan
- FAQ
- Peta Situs
- Hubungi Kami

